

DMC PKU Bantul dan MDMC Ikuti Latihan SAR INSARAG 2016

Jum'at, 29-07-2016



MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – *Disaster Medis Comite* (DMC) PKU Bantul Bantul dan Muhammadiyah *Disaster Management Center* (MDMC), pada Selasa (26/7) mengikuti pelatihan *International Search And Rescue Advisory Group* (INSARAG) Asia Pacific 2016. Kegiatan pelatihan SAR Kebencanaan internasional yang dilaksanakan di Lapangan PT. Gudang Garam Jombor Sleman Yogyakarta ini, bertajuk “INSARAG Asla Pacific Regional Earthquake Response Exercise 2016” dan diikuti oleh 24 negara Asia.

Kegiatan ini merupakan kegiatan simulasi gempa bumi yang melibatkan tim evakuasi bencana diantaranya Urban SAR, Basarnas, MDMC, DMC PKU Bantul, PMI DIY, PMI POLRI, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. Pelatihan ini bertujuan untuk menjadikan Basarnas sebagai institusi terdepan dalam tugas pencarian dan pertolongan maupun evakuasi bencana.

(Baca : [Muhammadiyah Purworejo Kembali Salurkan 50 School Kit untuk Korban Bencana](#))

Budi Santoso, selaku Koordinator Divisi Penanganan Resiko Bencana (PRB) MDMC menyatakan bahwa MDMC mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan ini, karena MDMC merupakan mitra strategis dari Basarnas, di mana Basarnas sebagai tim penyelamat dan MDMC sebagai penanganan korban. “Jadi MDMC mengkoordinir SAR, rumah sakit Muhammadiyah, dan psikososial. Adapun peran lainnya MDMC mengkoordinir relawan di bidang kesehatan, dan PKU Bantul sebagai sektor lapangannya,” untkapnya.

Selanjutnya Budi menambahkan bahwa peran MDMC sangat sesuai dengan kegiatan ini karena bertemakan penyelamatan dan penanganan korban. "Seperti yang dikatakan kepala Basarnas Semarang bapak Agus bahwa peran MDMC dan PKU Bantul sangatlah besar, karena jika rumah sakit tidak dilibatkan maka penanganan akan menjadi kurang maksimal," imbuh Budi.

Adapun kegiatan ini diharapkan ke depannya akan bisa terus berlanjut. MDMC sendiri melalui bidang Pengurangan Resiko Bencana (PRB) mempunyai program yang terkait dengan peningkatan kapasitas kerelawanan dan kemasyarakatan, sehingga masyarakat bisa tangguh dalam menghadapi bencana. (MDMC - Mona)